

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bekerja dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan yang dilakukan seseorang baik secara individu atau berkelompok untuk membantu memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-harinya (Puteri, 2021). Perkembangan yang terjadi di dunia bisnis saat ini menimbulkan adanya perbedaan kebiasaan dalam bekerja. Banyak masyarakat yang sekarang lebih memilih bekerja di luar suasana kantor. Terutama dengan adanya kemajuan teknologi, banyak orang yang mulai mengalihkan pekerjaan menjadi bentuk digital. Peluang bisnis yang berkaitan dengan teknologi kini mulai bermunculan sehingga banyak bermunculan *freelancer* yang memiliki bisnis pribadi mereka.

Saat ini seiring dengan berjalannya waktu, tuntutan dan rintangan pekerjaan yang dialami para pekerja menjadi semakin besar sehingga sering menyebabkan terjadinya kondisi stres akibat bekerja. Stres adalah sebuah keadaan yang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti tuntutan fisik, sosial, dan lingkungan. Stres saat bekerja akan berpengaruh pada kondisi psikologi bahkan perilaku pekerja. Hal ini dinyatakan oleh beberapa orang dalam laporan pemerintah Amerika Serikat pada tahun 1992 (*National Safety Council, 2003*). Selain berpengaruh pada individu pekerja, stres bekerja juga akan mempengaruhi perusahaan terkait, seperti kepuasan kerja yang rendah, kurang terbentuknya energi positif, kurang tepat dalam pengambilan keputusan, dan masih banyak lainnya. Ada sebuah penelitian yang dilakukan di Indonesia pada tahun 2002 dan ditemukan beberapa faktor penyebab stres utama, yaitu krisis ekonomi, bekerja pada bidang yang salah, pemotongan gaji, pemberhentian kerja (Marchelia, 2014) . Faktor lainnya yang bisa menjadi penyebab stres adalah tempat dan lingkungan kerja yang kurang baik.

Berada di tempat kerja yang kurang baik akan mengurangi kinerja dari pegawai sehingga nantinya juga akan berdampak pada perusahaan itu sendiri. (Lestary, 2017).

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka diperlukan suatu tempat yang nyaman dimana orang tetap bisa bekerja dengan suasana yang berbeda dan dapat mengurangi beban pikiran mereka. Tempat tersebut adalah sebuah bangunan ruang kerja bersama atau yang lebih dikenal dengan sebutan *co-working space*. Dengan adanya *co-working space*, diharapkan nantinya para pengguna yang memiliki latar belakang pekerjaan yang berbeda bisa dengan mudah berinteraksi dengan pengguna lainnya tentang keahlian masing-masing, bahkan dari interaksi yang terjadi kemungkinan bisa terbentuk sebuah kerjasama antara satu sama lain.

1.2. Tujuan Perancangan

Tujuan yang ingin di capai dalam perancangan *coworking space* ini adalah menciptakan sebuah tempat bagi orang yang memiliki latar belakang pekerjaan yang berbeda-beda untuk saling bekerja bersama sesuai dengan konsep rancangan yang direncanakan, baik pada fasad, suasana ruang, dan kenyamanan utilitas sehingga memberikan rasa kenyamanan bagi penggunanya pada saat bekerja, tentunya dengan menerapkan tema arsitektur kontemporer.

1.3. Lokasi

Lokasi yang digunakan di dalam perancangan berada di Jalan Ahmad Yani, Kecamatan Blimbing, Kota Malang. Alasan dari pemilihan tapak yaitu karena tapak berada di kawasan komersil dan kawasan perkantoran sehingga akan banyak menarik minat para pekerja untuk datang ke *co-working space* ini dan melakukan pekerjaan mereka di luar suasana kantor yang biasanya bersifat tenang agar lebih memudahkan para pekerja berkonsentrasi kepada pekerjaan yang dikerjakan.

1.4. Tema

Co-working space ini akan menerapkan tema arsitektur kontemporer yang berarti sebuah gaya arsitektur yang mencerminkan kebebasan berekspresi, menampilkan suatu gaya yang berbeda. Beberapa arsitektur kontemporer masih tetap melekat pada tradisi masa lalu, tidak selalu menggunakan material yang baru tetapi ada modernisasi pada ide-ide yang dimasukkan sesuai dengan prinsipnya. (Thimoty, 2013 : 91).

1.5. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana merancang sebuah bangunan untuk bekerja bersama dengan perbedaan latar belakang pekerjaan dari para pengguna menggunakan tema arsitektur kontemporer?
- b. Bagaimana merancang sebuah bangunan dengan suasana ruang yang memberikan kenyamanan untuk bekerja dari fasilitas pendukung yang ada beserta dengan kelancaran pada utilitas?

1.6. Manfaat Perancangan

Manfaat dari perancangan ini adalah menyediakan sebuah tempat bagi para pekerja dengan latar belakang pekerjaan yang berbeda untuk bekerja bersama dan dapat membantu para pekerja untuk melepas stres yang biasa didapatkan dari lingkungan pekerjaan mereka di kantor yang cenderung hening dan lebih mementingkan konsentrasi, sehingga kinerja mereka bisa lebih meningkat. Selain itu, manfaat yang didapatkan dengan adanya *co-working* adalah adanya pembelajaran baru yang didapat dari hasil diskusi dengan pekerja lain yang menggunakan *co-working* ini. Bahkan bisa juga terbentuk sebuah bisnis baru bersama dengan partner yang ditemukan di ruang bekerja bersama ini.